

ANALISIS PERBANDINGAN KONSEPTUAL KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN DALAM LINGKUP SATUAN PENDIDIKAN

Mayla Azza Kamalin¹, Ni'matul Aulia Ramadhani², Nafiza Ardita Putri³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

¹124010714017@mhs.unesa.ac.id, ²24010714018@mhs.unesa.ac.id,

³24010714019@mhs.unesa.ac.id

Nomor HP: ¹082132356675, Nomor HP: ²085731448764, Nomor HP: ³085648670978

ABSTRACT

This study aims to analyze the conceptual comparison between leadership and management in educational institutions. The research employs a qualitative approach with a library research method by reviewing 21 relevant scholarly articles. Data analysis was conducted through identifying, categorizing, and comparing key concepts related to leadership and management. The findings indicate that leadership focuses on vision, influence, and organizational change, while management emphasizes systems, control, and operational efficiency. Despite their differences, both concepts are complementary in educational practice. The integration of visionary leadership and systematic management plays a crucial role in improving the effectiveness and quality of educational institutions.

Keywords: Leadership, Management, Education, Conceptual analysis

J P P D ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan konseptual antara kepemimpinan dan manajemen dalam lingkup satuan pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka melalui analisis terhadap 21 artikel ilmiah. Teknik analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan konsep-konsep yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berfokus pada visi, pengaruh, dan perubahan organisasi, sedangkan manajemen berfokus pada sistem, pengendalian, dan efisiensi operasional. Meskipun berbeda, keduanya saling melengkapi dalam praktik pendidikan. Integrasi antara kepemimpinan yang visioner dan manajemen yang sistematis menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas dan mutu satuan pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen, Pendidikan, Analisis konseptual

A. Pendahuluan

Dua gagasan utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen, yang keduanya memiliki peran strategis dalam menentukan apakah tujuan pendidikan dapat tercapai dengan sukses. Lembaga pendidikan harus beradaptasi dengan cepat dan efisien dalam konteks pendidikan modern, yang ditandai oleh perubahan kurikulum, terobosan teknologi, tuntutan akuntabilitas publik, dan kebutuhan siswa yang terus berubah. Kondisi-kondisi ini menjadikan manajemen dan kepemimpinan sebagai dua komponen esensial yang tidak hanya mengendalikan operasional organisasi, tetapi juga menentukan arah pengembangan dan kualitas pendidikan dalam jangka panjang (Connolly et al., 2017).

Secara konseptual, peran dan orientasi manajemen serta kepemimpinan berbeda. Kemampuan untuk mendorong, menginspirasi, dan memengaruhi komunitas sekolah guna mewujudkan tujuan bersama lebih ditekankan dalam kepemimpinan. Sementara itu, manajemen berfokus pada prosedur pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya agar tujuan dapat dicapai dengan sukses dan efisien. Tony Bush menegaskan bahwa sementara manajemen berfokus pada pelaksanaan kebijakan dan pengawasan proses operasional, kepemimpinan dalam pendidikan berfokus pada penetapan arah dan nilai-nilai suatu organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen berfokus pada stabilitas dan ketertiban organisasi, sedangkan kepemimpinan berfokus pada perubahan dan pengembangan (Ulyani et al., n.d.).

Pada kenyataannya, seorang pemimpin di lingkungan pendidikan menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pemimpin visioner dan manajer administratif. Mereka diharapkan dapat menyusun program kerja, mengawasi keuangan, dan menjaga ketertiban administratif, sekaligus mendorong budaya keunggulan, menginspirasi para guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Efektivitas organisasi yang rendah dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan antara manajemen dan kepemimpinan. Lembaga pendidikan yang memiliki visi mulia namun struktur manajemen yang lemah akan kesulitan mewujudkan tujuannya, sementara lembaga yang hanya kuat secara administratif cenderung stagnan dan kurang kreatif (Sugiyanto, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan analisis perbandingan konseptual untuk memahami secara lebih mendalam perbedaan serta keterkaitan antara kepemimpinan dan manajemen dalam lingkup satuan pendidikan. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif agar kedua konsep tersebut dapat diimplementasikan secara seimbang dalam praktik pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, satuan pendidikan diharapkan mampu berkembang secara efektif, inovatif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Data penelitian diperoleh dari 21 artikel ilmiah yang relevan dengan topik kepemimpinan dan manajemen dalam pendidikan, baik dari jurnal nasional maupun internasional. Pemilihan artikel dilakukan secara purposive, dengan kriteria meliputi kesesuaian topik, kejelasan pembahasan konsep kepemimpinan dan manajemen, serta relevansi dengan konteks satuan pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah, membaca, dan mengidentifikasi isi setiap artikel. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, kategorisasi konsep, serta komparasi antar literatur. Proses komparasi difokuskan pada perbedaan orientasi, fungsi, dan peran antara kepemimpinan dan manajemen dalam pendidikan.

Untuk memperkuat analisis, sebagian hasil kajian literatur disajikan dalam bentuk tabel ringkasan yang memuat temuan utama dari artikel-artikel terpilih. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah identifikasi pola, persamaan, serta perbedaan konseptual yang menjadi dasar dalam pembahasan penelitian.

Tabel 1 Ringkasan Literatur Utama

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Relevansi dengan Artikel
1	Maulani (2024)	Kepemimpinan & Organisasi tidak efektif tanpa manajemen pendidikan	keseimbangan keduanya	Menguatkan pentingnya perbandingan konsep

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Relevansi dengan Artikel
2	Ulyani et al. (n.d.)	Peran leader vs manager	Kepemimpinan = arah & visi, manajemen = sistem & operasional	Dasar utama perbedaan konseptual
3	Bush (2007)	Leadership & management dalam pendidikan	Keduanya berbeda fungsi tapi tidak bisa dipisahkan	Landasan teori utama
4	Connolly et al. (2019)	Perbedaan leadership vs management	Leadership berorientasi nilai, management pada efisiensi	Memperjelas dimensi konseptual
5	Hallinger (2018)	Kepemimpinan kontekstual	Leadership fokus perubahan, manajemen fokus stabilitas	Mendukung analisis perbandingan
6	Shahrill (2018)	Hubungan leadership & management	Keduanya bersifat komplementer dalam organisasi	Menunjukkan keterkaitan konsep
7	Toader (2017)	Leadership vs management	Leadership = transformasi, management = kontrol	Mempertegas perbedaan orientasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 21 artikel ilmiah yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan dan manajemen dalam satuan pendidikan merupakan dua konsep yang berbeda secara mendasar namun memiliki keterkaitan yang tidak terpisahkan. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi, pengelompokan, serta perbandingan konsep yang muncul dalam literatur, sehingga menghasilkan pola-pola konseptual yang menjadi dasar dalam memahami hubungan keduanya.

Temuan dari berbagai artikel menunjukkan bahwa pembahasan kepemimpinan dan manajemen tidak hanya berhenti pada definisi, tetapi berkembang pada aspek orientasi, fungsi, serta keterkaitan dalam praktik pendidikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disusun dalam bentuk analisis perbandingan konseptual yang menekankan pada perbedaan sekaligus hubungan antara kedua konsep tersebut dalam lingkup satuan pendidikan.

1. Perbedaan Konseptual Kepemimpinan dan Manajemen

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan manajemen memiliki perbedaan mendasar pada aspek konseptual. Kepemimpinan dalam pendidikan berorientasi pada kemampuan memengaruhi, mengarahkan, serta menginspirasi warga sekolah untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan berkaitan dengan nilai, komitmen, dan arah strategis organisasi yang bersifat dinamis dan adaptif terhadap perubahan. Hal ini sejalan dengan pandangan Ulyani et al. yang menegaskan bahwa kepemimpinan berperan dalam pembentukan visi dan budaya organisasi pendidikan.

Sebaliknya, manajemen lebih berfokus pada aspek teknis dan operasional, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan pendidikan. Manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara sistematis, terstruktur, dan efisien. Connolly et al. juga menegaskan bahwa manajemen memiliki orientasi pada stabilitas dan efisiensi organisasi, sehingga secara konseptual dapat dipahami bahwa kepemimpinan berorientasi pada perubahan, sedangkan manajemen berorientasi pada keteraturan.

2. Perbedaan Fokus dan Orientasi

Perbedaan antara kepemimpinan dan manajemen juga terlihat dari fokus dan orientasi dalam praktik pendidikan. Kepemimpinan cenderung berfokus pada aspek manusia, seperti membangun motivasi, meningkatkan partisipasi, serta menciptakan budaya organisasi yang kondusif. Pemimpin pendidikan berperan sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Sementara itu, manajemen berfokus pada sistem dan prosedur yang mengatur jalannya organisasi pendidikan. Aktivitas manajemen meliputi penyusunan program, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi kinerja agar kegiatan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Shahrill dan Toader menegaskan bahwa kepemimpinan berkaitan dengan pengaruh interpersonal dan perubahan, sedangkan manajemen berkaitan dengan pengendalian sistem dan stabilitas organisasi.

3. Keterkaitan Kepemimpinan dan Manajemen

Meskipun memiliki perbedaan yang jelas, hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan dan manajemen memiliki hubungan yang bersifat komplementer dalam satuan pendidikan. Kepemimpinan berperan dalam menentukan arah dan visi organisasi, sedangkan manajemen berfungsi untuk menerjemahkan visi tersebut ke dalam program dan kegiatan yang terstruktur. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan efektivitas organisasi pendidikan.

Penelitian Maulani menunjukkan bahwa organisasi pendidikan tidak akan berjalan optimal jika hanya mengandalkan manajemen tanpa kepemimpinan yang kuat. Hal ini diperkuat oleh Bush yang menegaskan bahwa keseimbangan antara kepemimpinan visioner dan manajemen yang sistematis menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Dengan demikian, hubungan keduanya tidak bersifat terpisah, melainkan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan.

4. Sintesis Perbandingan Konseptual

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis terhadap 21 artikel, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan manajemen merupakan dua konsep yang memiliki karakteristik berbeda namun saling melengkapi. Kepemimpinan berfokus pada visi, perubahan, dan pengaruh terhadap manusia, sedangkan manajemen berfokus pada sistem, stabilitas, dan pengelolaan proses organisasi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki peran yang berbeda tetapi sama-sama penting dalam pengelolaan satuan pendidikan.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa efektivitas lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan kepemimpinan dan manajemen secara seimbang. Tanpa kepemimpinan, organisasi akan kehilangan arah strategis, sedangkan tanpa manajemen yang baik, pelaksanaan program tidak akan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, analisis perbandingan konseptual ini menegaskan bahwa integrasi keduanya menjadi kunci utama dalam menciptakan lembaga pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 21 artikel ilmiah, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan dan manajemen dalam lingkup satuan pendidikan merupakan dua konsep yang memiliki perbedaan mendasar namun saling melengkapi secara fungsional. Kepemimpinan berorientasi pada pembentukan visi, pengaruh terhadap sumber daya manusia, serta dorongan perubahan organisasi, sedangkan manajemen berfokus pada pengelolaan sistem, pengendalian proses, serta efisiensi pelaksanaan program. Perbedaan ini tidak bersifat dikotomis, melainkan menunjukkan pembagian peran yang saling mendukung dalam mencapai efektivitas organisasi pendidikan.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan satuan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan kepemimpinan yang visioner dengan manajemen yang sistematis. Kepemimpinan tanpa dukungan manajemen akan menghasilkan arah yang tidak terimplementasi secara optimal, sementara manajemen tanpa kepemimpinan akan berjalan secara administratif tanpa inovasi. Oleh karena itu, keseimbangan antara keduanya menjadi kunci dalam menciptakan lembaga pendidikan yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian empiris dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna menguji secara lebih mendalam hubungan antara kepemimpinan dan manajemen terhadap kinerja satuan pendidikan. Selain itu, penelitian juga dapat diarahkan pada eksplorasi model kepemimpinan yang kontekstual dengan karakteristik lembaga pendidikan di Indonesia agar hasil kajian lebih aplikatif dan relevan dengan praktik di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, T., Siregar, A., Azzahra, A. R., & Zhani, V. U. (2025). Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan: Leadership in education management. 5(2), 380–394.
- Bagenstos, N. T. (1989). The role of Project LEAD in increasing the numbers of minority and female educational administrators. 16(2), 16–19.
- Bush, T. (2007). Educational leadership and management: Theory, policy, and practice. 27(3), 391–406.
- Connolly, M., James, C., & Fertig, M. (2017). The difference between educational management and educational leadership and the importance of educational responsibility. <https://doi.org/10.1177/1741143217745880>
- Gaol, N. T. L., & Siahaan, K. R. (2021). Eksplorasi skill kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(2), 913–926. <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i2.13050>
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947–9957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4177>
- Kilag, O. K. T., Malbas, M. H., Miñoza, J. R., Magas, V. G., & Tiongzon, B. D. (2023). Building leadership skills in educational leadership: A case study of successful school principals. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1(8), 913–926. <https://doi.org/10.55927/ijsmr.v1i8.3571>
- Lampung, N. B., Anjassari, M. A., Hidayah, N., & Andari, A. A. (2023). Meningkatkan mutu pembelajaran di SMA. 2(2), 797–803.
- Lumaad, R., District, B., & Improvement, C. (2021). Educational leadership and management styles of public elementary school heads and level of school-based management of selected schools in Palawan, Philippines. 2(1), 35–50.
- Maulani, A. (2024). Kepemimpinan dan manajemen dalam pendidikan. 2(1), 111–123.
- Muhammad Arrazi, Tanjung, T., & Z. (2024). Manajemen dan kepemimpinan serta fungsi-fungsinya dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. 23(2), 713–724. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i2.1415>
- Sripurwati, S., et al. (2025). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3.4422>

- Sugiyanto, H. (2025). Leadership styles, quality of education, and educational institution management: A systematic review in the perspective of sustainable education. 4(3), 351–359.
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep Merdeka Belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3465>
- Tanjung, B. N. (2025). School principal leadership as a managerial mechanism in enhancing teacher performance. 4(4), 158–163.
- Ulyani, A. S., Bachtiar, M., & Fauzi, A. (n.d.). Leaders, managers and leadership in educational institutions. 3(1), 11–18.

